

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEDAGANG
BAJU PADA MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Terminal
Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ANNISA RIZKI KHAIRI NABILA
17058100/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19
(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Terminal Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi)**

Nama : Annisa Rizki Khairi Nabila
NIM/TM : 17058100/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Februari 2022

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP,**



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

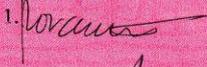
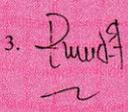
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu 09 Februari 2022

Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi *Covid-19*

(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Terminal Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi)

Nama : Annisa Rizki Khairi Nabila
NIM/TM : 17058100/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

TIM PENGUJI	NAMA	Padang, Februari 2022 TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ikhwan, M.Si	2. 
3. Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Rizki Khairi Nabila
NIM/TM : 17058100/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya berjudul **“Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Terminal Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi)”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si
Nip. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Annisa Rizki Khairi Nabila
NIM.17058100

ABSTRAK

Annisa Rizki Khairi Nabila, 2017. **"Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Terminal Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi)"** Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bertahan hidup pedagang baju di Terminal Kota Sungai Penuh pada masa pandemi Covid-19. Munculnya sebuah virus baru yaitu pandemi Covid-19 di Kota Sungai Penuh sangat mempengaruhi pendapatan pedagang di Terminal Kota Sungai Penuh. Ditambah adanya peraturan baru dari pemerintah pada masa pandemi Covid-19, seperti *Lockdown*, *Social Distancing*, PSBB, dan PPKM, membuat akses masyarakat yang berjualan dan berbelanja ke Terminal Kota Sungai Penuh menjadi sulit.

Adapun teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu teori tindakan sosial dengan tipe tindakan rasional instrumental yang dikemukakan oleh Max Weber. Max Weber menyatakan tindakan sosial adalah tindakan yang bersifat subjektif dalam segala perilaku manusia. Ciri utama dari perilaku dalam tindakan sosial adalah pemaknaan yang bersifat subjektif, mampu mempengaruhi orang lain dan menerima pengaruh dari orang lain. Teori tindakan rasional instrumental digunakan untuk mencari strategi yang dilakukan pedagang baju Terminal Kota Sungai Penuh demi kelangsungan usaha maupun kehidupan sosial ekonominya, yang meliputi: pembuatan keputusan secara rasional dan eksplisit yang berakibat mempengaruhi tindakan-tindakan agen (pelaku/pedagang). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian studi kasus, pemilihan informan dilakukan dengan secara *purposive sampling* dengan 15 orang informan, pengumpulan data secara observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan). Lokasi penelitian ini di Terminal Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan yaitu di Terminal Kota Sungai Penuh, dapat ditarik kesimpulan strategi bertahan hidup pedagang baju selama masa pandemi Covid-19 adalah 1) Dengan melakukan pola nafkah ganda, yaitu dengan memiliki usaha atau menambahkan pekerjaan sampingan dan mengoptimalkan tenaga yang dimiliki anggota keluarga lain untuk dapat menghasilkan penghasilan tambahan. 2) Menerapkan hidup hemat "*baimaik-imaik*", baik itu kebutuhan sandang, pangan maupun pendidikan.. 3) Dengan menerapkan sikap tolong menolong "*manolong manjuaan*", yaitu dengan sedikit keuntungan yang didapatkan pedagang.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Pedagang, Strategi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Terminal Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah M.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini S.sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik(PA).
5. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku penguji I, Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku penguji II serta bapak Khairul Fahmi, S.Sos.,M.si selaku penguji III yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
8. Tulisan ini penulis persembahkan sebagai hadiah spesial kepada ayahanda tercintah Asrul Sutan Pamenan dan Ibunda Adek Hartati, S.Ag selaku orang tua terhebat sekaligus bukti jerih payah, keringat

dan air mata mereka untuk menyekolahkan serta mendidik penulis hingga sampai ke tingkat perguruan tinggi dan berkat do'anya penulis mampu menyelesaikan.

9. Teruntuk saudara kandungku tersayang Nadiatul Khaira, Fatiha Rahmi, sepupu kandungku Inni Imroatun Qonita, beserta keluarga besar. Penulis ucapkan terima kasih telah memberikan do'a dan motivasi, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Yozzi Yuda Pratama yang selalu ada menemani penulis dikala sedih maupun senang, selalu memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih.
11. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan studi penulis, baik dalam menjalani studi penulis selama ini maupun dalam penulisan skripsi.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun meteril penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya dengan penuh harapan dan Do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Aamiin ya Rabal Allamin.
13. To myself, sorry for making you tired, sorry I always blame you. I'm sorry I haven't loved you so much. But now I'll love myself.

Thankyou for fighting. You know that you're worth it, just be yourself.
Time is the most precious thing in our life and people who are willing
to sacrifice their time for others deserve respect and gratitude.
Thankyou for your involvement and time. Skripsi ini adalah
persembahan saya.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kerangka Teori	11
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Penjelasan Konseptual	15
1. Strategi Bertahan	15
a. Strategi	15
b. Strategi Bertahan	15
c. Jenis Strategi Bertahan	16
2. Pandemi Covid-19	18
3. Ekonomi	19
4. Pedagang	21
a. Pengertian Pedagang	21
b. Ciri-Ciri Pedagang	22
D. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	26
C. Pemilihan Informan Penelitian	27
D. Pengumpulan Data	29
E. Triangulasi Data	33
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Lokasi Penelitian	38
1. Profil Kota Sungai Penuh	38
a. Sejarah dan Lambang Kota Sungai Penuh	38
b. Geografi dan Topografi	41
c. Pemerintahan Kota Sungai Penuh	42
d. Jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh	43
2. Gambaran Terminal Kota Sungai Penuh	43
a. Sejarah Terminal Kota Sungai penuh	44
b. Profil Terminal Kota Sungai Penuh	46
c. Data Pedagang Terminal Kota Sungai penuh	47
3. Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia Kota Sungai Penuh	47

a. Sejarah dan Lambang APKLI Kota Sungai Penuh	47
b. Fungsi dan Tujuan APKLI Kota Sungai Penuh	48
c. Tugas Pokok APKLI Kota Sungai Penuh	50
d. Struktur Organisasi Dewan Pimpinan Daerah Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (DPD APKLI) Kota Sungai Penuh Periode Tahun 2021-2024	52
B. Temuan Penelitian	54
C. Analisis Hasil Temuan dengan Teori Tindakan Sosial Max Weber	84
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pendapatan Menurun	7
Tabel 2. Data Informan Pedagang Baju yang Sudah Memiliki Lapak yang Terdampak Covid-19	28
Tabel 3. Data Informan Masyarakat Sekitar Terminal Kota Sungai Penuh	29
Tabel 4. Data Informan Pengurus APKLI dan Pengelola Terminal Kota Sungai Penuh	29
Tabel 5. Batas Wilayah Kota Sungai Penuh	42
Tabel 6. Kecamatan dan Luas Wilayah	43
Tabel 7. Jumlah Penduduk Kota Sungai Penuh	43
Tabel 8. Data Pedagang Terminal Kota Sungai Penuh	47
Tabel 9. Struktur Organisasi Dewan Pimpinan Daerah Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia Kota Sungai Penuh (DPD APKLI) Kota Sungai penuh Periode Tahun 2021-2024	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir	24
Gambar 2. Terminal Kota Sungai Penuh	25
Gambar 3. Analisa Data Menurut Miles dan Huberman	35
Gambar 4. Lambang Kota Sungai Penuh	39
Gambar 5. Lambang APKLI Kota Sungai Penuh	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan	97
Lampiran 2. Pedoman Observasi	98
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	99
Lampiran 4. Surat Tugas Pelaksanaan Seminar Proposal	104
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari fakultas	105
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	106
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Ke Dishub	107
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari penyakit ringan hingga berat, seperti pilek dan penyakit serius MERS dan SARS. Penyakit ini dapat menular dari hewan ke manusia maupun dari manusia ke manusia itu sendiri. Sampai saat ini penularan Covid-19 masih belum pasti. Banyak pendapat mengungkapkan penularannya dari hewan ke manusia karena banyak kasus yang muncul di Wuhan (Mardiyah, R.A., Nunung Nurwati, 2020).

Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi dalam waktu yang sangat cepat dan telah menyebar ke antar negara termasuk indonesia. Sampai dengan bulan desember 2020, dilaporkan total kasus terkonfirmasi 93.805.612 dengan 2.026.093 kematian dimana kasus dilaporkan di 223 negara (WHO,2021). Sedangkan di indonesia kasus terkonfirmasi positif sebanyak 917.015 dengan 26.282 kematian dengan total sembuh 745.925 orang (Covid19.go.id).

Akibat dari pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia, salah satunya di indonesia. Covid 19 memberikan banyak pengaruh dalam berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi. Mobilisasi penduduk di dunia yang memiliki konektivitas yang tinggi menyebabkan pandemi yang terjadi saat ini terus menyebar dengan cepat hingga seluruh dunia terkena dampak dari pandemi ini.

Pandemi Covid-19 yang dialami negara-negara di dunia memberikan dampak sangat besar. Penerapan status penguncian daerah (Lockdown) menghentikan aktifitas masyarakat, baik dari lembaga pemerintahan, perusahaan swasta, wirausaha, transportasi, pariwisata, pendidikan, dan banyak lagi sektor lain. Sulit untuk mengatakan suatu sektor merupakan sektor yang paling berat terdampak Covid-19. Hal ini disebabkan bahwa pandemi Covid-19 hampir memberi dampak pada semua sektor. Pemberian status penguncian daerah (Lockdown) memberikan status “dirumahkan” terhadap karyawan-karyawan yang bekerja, bahkan sampai ke status pemberhentian karyawan (PHK) (Komara, et al., 2020).

Lockdown adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu upaya pengendalian penyebaran infeksi. *Lockdown* mengharuskan sebuah wilayah menutup akses masuk maupun keluar sepenuhnya. Masyarakat di wilayah yang diberlakukan *lockdown* tidak dapat lagi keluar rumah dan berkumpul, sementara semua transportasi dan kegiatan perkantoran, sekolah, maupun ibadah akan dinonaktifkan (Adrian, 2020).

Telah diberlakukan berbagai macam kebijakan oleh Pemerintah Indonesia dalam merespon pandemi Covid-19 ini. Salah satu kebijakannya yaitu pada tanggal 15 Maret 2020 telah diberlakukan *social distancing, physical Distancing*. Yang membatasi aktifitas masyarakat diluar rumah, baik itu untuk bekerja, sekolah maupun untuk berlibur, untuk pegawai kantoran maupun PNS tidaklah terdampak begitu besar

karna mereka masih bisa bekerja dari rumah namun untuk pekerja lepas, pedagang keliling, pedagang yang bejualan di pasar, mereka kehilangan penghasilannya yang mereka dapatkan dari bekerja di luar rumah.

Social Distancing (Jaga Jarak Sosial) adalah tindakan-tindakan sangat penting yang diambil Pemimpin Formal (Pemerintahan) untuk menghentikan atau memperlambat kecepatan penyakit yang sangat mudah menular, seperti Covid-19. Tindakan ini dilakukan dengan cara menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, tidak bersalaman atau mengganti cara bersalaman dengan tidak bersentuhan, maupun penundaan acara-acara besar, seperti pertemuan masyarakat, olahraga, hiburan, maupun bisnis (Kemenkes PADK).

Pada tanggal 1 april 2020, pemerintahan indonesia memberlakukan PSBB dikarenakan penyebaran virus Covid-19 yang semakin cepat. Sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tentang percepatan penanganan Covid-19 (Gitiyarko, 2020). Ini menimbulkan kelumpuhan berbagai sektor di Indonesia, salah satunya yaitu sektor ekonomi. Perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi sehingga menyebabkan kerugian ekonomi, mata rantai pasokan akan terkena dampaknya juga, termasuk terganggunya produksi barang dan jasa hingga ke titik perekonomian skala mikro. Selain pengurangan mobilitas orang orang di luar rumah penutupan dan pembatasan tempat tempat wisata dan

pasar membuat pedagang kecil kehilangan pendapatannya, salah satunya terdapat di Kota Sungai Penuh.

Pada awal bulan juni 2020 pusat perbelanjaan di Kota Sungai Penuh sudah diizinkan untuk buka kembali. Pembukaan kembali pusat perbelanjaan dan objek objek wisata ini disebut juga dengan masa *New Normal*, akan tetapi setiap pusat perbelanjaan harus mentaati peraturan keamanan yang dibuat pemerintah dan mematuhi protokol Covid 19. Setiap pedagang juga harus menyediakan sabun cuci tangan di setiap pintu masuk tokonya untuk menghentikan penyebaran virus ini. Selain itu, setiap pedagang dan pengunjung yang ingin masuk ke dalam Terminal Kota Sungai Penuh diharuskan menggunakan masker. Hal ini sangat berdampak pada sepi nya pembeli yang berkunjung ke Terminal Kota Sungai Penuh.

New Normal adalah langkah percepatan penanganan Covid-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario *New Normal* dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait. Organisasi kesehatan dunia WHO telah menyiapkan pedoman transisi menuju *New Normal* selama pandemi Covid-19. Dalam protokol tersebut, negara harus terbukti mampu mengendalikan penularan Covid-19 sebelum menerapkan *New Normal*. Pengendalian ini juga harus bisa dilakukan di tempat yang memiliki kerentanan tinggi misal panti jompo, fasilitas kesehatan mental, dan wilayah dengan banyak penduduk. Langkah pengendalian dengan

pencegahan juga harus diterapkan di tempat kerja maupun dipasar, langkah-langkah pencegahan ini dilakukan dengan cara jarak fisik, fasilitas mencuci tangan dan etika pernapasan (Widiyani, 2020).

Kota Sungai Penuh merupakan salah satu daerah yang bisa dikatakan sebagai kota pusat perbelanjaan karena sebagian besar masyarakat yang tinggal di Kota Sungai Penuh berprofesi sebagai pedagang. Kota Sungai Penuh selalu menjadi daerah destinasi pusat perbelanjaan para pengunjung yang berasal dari kabupaten yang berlibur ke kota dan ingin membeli barang atau oleh-oleh untuk dibawa pulang ke rumahnya. Pada saat memasuki bulan Ramadhan sebelum adanya pandemi Covid 19, Terminal Kota Sungai Penuh menjadi padat dan ramai pembeli yang pergi memborong baju atau keperluan Lebaran, tetapi setelah adanya pandemi Covid 19 ini masyarakat Kota Sungai Penuh menjadi takut untuk ke pasar sekedar membeli kebutuhan sehari-hari. Ini menyebabkan pendapatan para pedagang Terminal Kota Sungai Penuh menurun secara drastis.

Dikarenakan menurunnya pendapatan para pedagang di Terminal Kota Sungai Penuh, beberapa pedagang membawa barang dagangannya ke pasar di daerah kabupaten atau biasa disebut dengan *balai*. Pendapatan yang dihasilkan di *balai* pun tidak sebesar pendapatan sebelum adanya pandemi Covid 19. Tetapi dengan cara pedagang pergi ke *balai* setidaknya kebutuhan ekonomi untuk makan sehari-hari terpenuhi.

Sebagian besar pedagang baju di Terminal Kota Sungai Penuh terkena dampak dari pandemi Covid 19 ini. Toko mereka menjadi sepi pembeli karena masyarakat merasa takut dan khawatir dengan kehadiran virus ini. Para pedagang berjuang keras untuk memenuhi kebutuhannya walaupun tidak sebanding dengan pendapatan sebelumnya. Pendapatan sekarang lebih sedikit keuntungannya dibandingkan dengan kerugian. Kerugiannya bisa dibilang cukup besar, belum lagi kerugian barangnya tidak laku sehingga banyaknya barang yang terbuang. Karena setiap tahunnya model baju selalu berganti dengan yang paling terbaru. Walaupun ada bantuan dari pemerintah perbulannya tetapi bantuan itu belum mencukupi kebutuhan sehari hari dan tidak semua pedagang mendapatkan bantuan atau bisa dikatakan belum rata dalam pembagiannya.

Dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian yang ada di daerah Kota Sungai Penuh memburuk dan terprosoak jauh. Pendapatan yang dihasilkan pedagang baju per harinya pun ikut menurun sebanyak kurang lebih 50% dan banyak pedagang yang terlilit hutang karena harus menambahkan dana untuk modal usaha.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pedagang baju di Terminal Kota Sungai Penuh terkait pendapatannya per hari, dimana pendapatan yang dihasilkan pedagang menurun sebanyak kurang lebih 50% dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.
Pendapatan Menurun

No.	Nama Pedagang	Pendapatan Sebelum Pandemi Covid 19/Hari	Pendapatan Setelah Pandemi Covid 19/Hari
1.	DI	Rp. 2.000.000,00	Rp. 700.000,00
2.	IY	Rp. 2.000.000,00	Rp. 700.000,00
3.	DW	Rp. 2.000.000,00	Rp. 700.000,00
4.	GE	Rp. 2.000.000,00	Rp. 800.000,00
5.	HS	Rp. 2.000.000,00	Rp. 1.000.000,00
6.	AS	Rp. 2.000.000,00	Rp. 1.000.000,00
7.	EF	Rp. 2.500.000,00	Rp. 1.000.000,00
8.	NK	Rp. 3.000.000,00	RP. 1.000.000,00

Sumber: Hasil Wawancara Peneliti dengan Informan Pedagang Baju Terminal Kota Sungai Penuh

Beberapa hasil penelitian yang relevan dan berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini antaranya adalah Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Azky Afidah dengan judul Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Jejeg Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal). Penelitian ini membahas tentang strategi bertahan yang telah dilakukan pedagang, yaitu: 1) Strategi aktif, dengan meningkatkan kualitas barang dan pelayanan, adanya anggota keluarga yang ikut membantu bekerja, serta penambahan jam kerja, 2) Strategi pasif, yaitu dengan mengurangi persediaan barang dagangan, mengurangi jumlah karyawan, 3) Strategi jaringan, dengan menjalin hubungan yang baik dengan pembeli, menitipkan barang dagangan di warung-warung terdekat, serta melakukan bisnis online sampingan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Satriyo Suryantoro dengan Judul Skripsi Strategi Adaptasi Pedagang Kaki Lima Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Di Lapangan

Rejoagung Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung). Penelitian ini membahas tentang penurunan pendapatan pada pedagang kaki lima di Lapangan Rejoagung hingga 50% dari sebelum terjadi pandemi. Adapun strategi adaptasi yang dilakukan pedagang yaitu dengan bersikap baik dan ramah untuk menarik pelanggan, menambah ragam jenis dagangan, melakukan penghematan kebutuhan hidup dan juga pengurangan jumlah dagangan, memanfaatkan hubungan atau relasi yang dimiliki dan terahir memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maryatul Kibtiyah dengan judul Skripsi Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Pasar Tradisional Daerah Haurgeulis Kabupaten Indramayu Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis memberikan dampak yang besar bagi perekonomian pasar serta memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan/keuntungan, modal belanja, pembeli/konsumen, harga barang, dan jumlah barang yang terjual pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis. Selanjutnya strategi bertahan yang dilakukan oleh pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis diklasifikasikan menjadi tiga strategi yakni strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Bukan hanya itu, pedagang pasar tradisional daerah Haurgeulis di masa pandemi Covid-19 juga menerapkan strategi bertahan pedagang muslim, yakni dengan

menerapkan prinsip-prinsip ajaran agama Islam seperti penerapan sifat Siddiq, Amannah, Tabligh dan Fatonah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian lainnya sama sama mengkaji strategi bertahan hidup pedagang pada masa pandemi Covid-19, penelitian ini dilakukan di Terminal Kota Sungai Penuh.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian lainnya yaitu penelitian lain membahas strategi bertahan hidup pedagang dalam hukum islam, dengan berbagai macam pedagang yang diteliti. Sedangkan peneliti hanya membahas strategi bertahan hidup pedagang baju pada masa pandemi Covid-19. Bahwa pandemi Covid 19 ini telah membuat pendapatan masyarakat di Kota Sungai Penuh menurun drastis terkhusus masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang baju serta berkurangnya pembeli yang berkunjung ke Terminal Kota Sungai Penuh. Dengan demikian, inilah alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang Strategi Bertahan Hidup Para Pedagang Baju di Terminal Kota Sungai Penuh Pada Masa Pandemi Covid-19.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan tentang strategi bertahan hidup pedagang baju pada masa pandemi Covid-19. Munculnya sebuah virus baru yaitu Covid 19 di Kota Sungai Penuh sangat mempengaruhi pendapatan pedagang di Terminal Kota Sungai Penuh. Ditambah adanya peraturan baru dari pemerintah pada masa pandemi Covid-19, seperti *Lockdown*, *Social Distancing*, PSBB, dan PPKM, membuat akses masyarakat yang

berjualan dan berbelanja ke Terminal Kota Sungai Penuh menjadi sulit. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: *Bagaimana Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju di Terminal Kota Sungai Penuh Pada Masa Pandemi Covid-19?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah penelitian diatas, peneliti ingin menjelaskan tentang Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju di Terminal Kota Sungai Penuh Pada Masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju di Terminal Kota Sungai Penuh Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan dibidang sosiologiekonomi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan masyarakat mengenai gambaran Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju di Terminal Kota Sungai Penuh Pada Masa Pandemi Covid-19.